

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rencana Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan angka-angka, diperoleh baik dari hasil pengukuran maupun dari data yang diperoleh dengan cara mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif, seperti skors dari hasil tes, atau hasil dari penghitungan (Notoatmodjo, 2018). Sehingga dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan hasil penelitian berupa angka. Rancangan dalam penelitian ini menggunakan metode *observasional analitik*. untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2018). Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden yang bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan komplikasi hipertensi pada wanita menopause penderita hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Yosomulyo Kota Metro.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi pada penelitian ini melibatkan seluruh wanita menopause yang menderita hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Yosomulyo Kota Metro yang berjumlah 839 orang pada bulan Januari - Desember tahun 2023.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Secara umum sampel yang baik adalah sampel yang dapat menangkap sebanyak mungkin karakteristik populasi.

a. Besar Sampel

Cara menghitung sampel *crosssectional* menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

- 1) n : Besar sampel
- 2) N : Jumlah Populasi 839
- 3) d : Presisi (ditetapkan 10% ditetapkan 95% = (0,1)

Berdasarkan jumlah populasi dimasukkan ke dalam rumus besar sampel :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{839}{1 + 839 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{839}{1 + 8,39}$$

$$n = \frac{839}{9,39}$$

$$n = 89$$

Hasil perhitungan nilai n = 89 responden

b. Teknik Sampel

Menurut hasil perhitungan sampel di atas dapat diambil dengan menghitung jumlah sampel sebanyak 89 orang. Metode pengambilan sampel *cross sectional* pada wanita menopause penderita hipertensi menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri (Notoatmodjo, 2018). Langkah-langkah pengambilan sampel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini :

- 1) Kriteria inklusi untuk penelitian ini adalah:
 - a) Wanita menopause penderita hipertensi yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Yosomulyo.

- b) Wanita menopause penderita hipertensi yang bersedia menjadi responden di Wilayah Kerja Puskesmas Yosomulyo.
 - c) Wanita menopause yang mengalami hipertensi dan mempunyai riwayat hipertensi di Wilayah kerja Puskesmas. Yosomulyo.
 - d) Wanita menopause penderita hipertensi berusia 45 – 55 tahun.
- 2) Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:
- a) Wanita menopause penderita hipertensi dengan gangguan daya ingat
 - a) Wanita menopause penderita hipertensi yang sedang dirawat dipelayanan Kesehatan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Yosomulyo Kota Metro.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari - Maret 2024.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017) didalam Mardawani, (2020) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Langkah-langkah pengumpulan data

- a. Menyusun proposal penelitian pada bulan Agustus sampai September 2023.
- b. Tentukan jumlah populasi kasus
- c. Buat kuesioner penelitian yang akan diberikan langsung ke responden.
- d. Mendapatkan izin penelitian akademik untuk melakukan penelitian di Puskesmas Yosomulyo Kota Metro.

- e. Menyerahkan surat izin penelitian ke Puskesmas Yosomulyo Kota Metro.
- f. Melakukan penelitian dan pengumpulan data pada bulan Januari - Maret 2024.

2. Rencana Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti mengikuti kegiatan posyandu lansia yang ada di wilayah kerja puskesmas yosomulyo kota metro dan mendata wanita menopause yang mengalami hipertensi
- b. Peneliti bertemu langsung dengan calon responden wanita menopause penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Yosomulyo Kota Metro.
- c. Peneliti menjelaskan tujuan, mekanisme penelitian ini dan peneliti meminta persetujuan (Informed consent) dari calon responden untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dan memberi tahu serta meyakinkan responden bahwa kerahasiaan akan dijaga.
- d. Melakukan pemeriksaan tekanan darah terhadap calon responden.
- e. Peneliti memberikan kuesioner, mewawancarai responden dan memberikan penjelasan kepada responden pada setiap pertanyaan pada kuesioner dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami.
- f. Peneliti berpesan agar setiap pertanyaan dijawab dengan jujur.
- g. Pengambilan sampel dilakukan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan oleh peneliti.

E. Pengolahan Data dan Analisa data

1. Pengolahan data

Dalam penelitian, pengolahan data sangat diperlukan dan merupakan salah satu langkah yang sangat penting. Hal ini dikarenakan data yang diperoleh belum diolah, belum dapat memberikan informasi apapun dan belum siap untuk disajikan. Oleh karena itu, untuk memperoleh representasi data yang baik dan kesimpulan yang bermakna, perlu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data untuk penelitian ini

menggunakan data kuantitatif yaitu data yang berhubungan dengan angka yang diperoleh baik dari hasil pengukuran maupun nilai data (Notoatmodjo, 2018).

a. *Editing*

Penelitian melakukan *editan (editing data)* Proses *editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data. Apabila ternyata terdapat data atau informasi yang tidak lengkap dan tidak mungkin diulangi, maka kuesioner tersebut *drop out*. Kegiatan menguji dan mengevaluasi kelengkapan, konsistensi, dan kesesuaian kriteria data yang diperlukan untuk menguji hipotesis atau menjawab tujuan penelitian.

b. *Coding*

Kegiatan pemberian kode numerik (angka) pada data yang terdiri dari beberapa kategori. Tujuan dari pengkodean adalah untuk memudahkan analisis data. *coding* atau pemberian kode sangat berguna dalam entri data.

c. *Scoring*

Memberikan nilai tertentu pada setiap jawaban sesuai dengan skala yang digunakan.

d. *Cleaning*

Cleaning (Pembersihan Data) Langkah ini dilakukan dengan memeriksa data yang dimasukkan apakah ada kesalahan atau tidak. Koreksi atau koreksi kemudian dilakukan suatu proses yang disebut pembersihan data.

e. *Entry data*

Entry data (masukan data) pada tahap ini memerlukan ketelitian dari orang yang melakukan "*entry data*" tersebut. Jika dilakukan secara tidak benar, akan terjadi bias, meskipun hanya memasukkan data saja. Pada penelitian ini menggunakan analisis dengan menggunakan program atau *software* komputer sesuai jawaban masing-masing pertanyaan (Notoatmojo, 2018).

2. Analisis data

Setelah dilakukan pengolahan data, kemudian dilakukan analisis data. Dalam penelitian ini jenis penelitian *kuantitatif*. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis *univariat* dan analisis *bivariat* dengan bantuan komputer.

a. Analisis *Univariat*

Analisis *univariat* merupakan analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan karakteristik masing-masing variabel dalam suatu penelitian (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini variabel yang dianalisis adalah tingkat pengetahuan dan perilaku pencegahan komplikasi hipertensi pada wanita menopause.

b. Analisis *Bivariat*

Analisis *bivariat* merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diyakini berhubungan atau berkorelasi. Analisis *bivariat* pada penelitian ini dilakukan untuk menguji dua variabel antara tingkat pengetahuan dan perilaku pencegahan komplikasi hipertensi pada wanita menopause hipertensi menggunakan uji korelasi *rank spearman*. Pada prinsipnya uji *spearman* datanya sama dengan uji *person* yang dilanjutkan dengan peningkatan (*rank*) *correlation*, merupakan bagian dari statistik non parametrik, oleh karena itu dalam analisis korelasi *spearman* ini tidak diperlukan asumsi adanya hubungan yang linear (uji linearitas) antara kedua variabel penelitian dan tidak harus berdistribusi normal. Tujuan analisis korelasi *spearman* ini seperti juga pada korelasi *pearson*, yaitu:

1. Untuk melihat kekuatan (keeratn) hubungan dua variabel.
2. Untuk melihat arah (jenis) hubungan antara dua variabel.
3. Untuk melihat apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak.

Setelah melalui perhitungan kesamaan analisis korelasi *rank spearman* dirumuskan sebagai berikut :

$$p = 1 - \frac{6 \sum B_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

p : Koefisien korelasi *rank spearman*

B_i : Rangkaing data variabel $X_i - Y_i$

n : Jumlah responden

Berikut adalah tabel panduan interpretasi hasil uji hipotesis berdasarkan kekuatan korelasi, arah korelasi dan nilai p .

Tabel 1
Interprestasi Uji Hipotesis Korelatif

No	Parameter	Nilai	Interprestasi
1.	Tingkat korelasi secara statistik	0,00	Tidak ada hubungan
		>0,00 – 0,25	Hubungan sangat lemah
		0,26 – 0,50	Hubungan cukup
		0,51 – 0,75	Hubungan kuat
		0,76 – 0,99	Hubungan sangat kuat
		1,00	Hubungan sempurna
2.	Arah korelasi	Positif (+)	Hubungan kedua variabel dikatakan searah jika variabel X meningkat maka variabel Y meningkat
		Negatif (-)	Hubungan kedua variabel tersebut tidak searah jika variabel X meningkat maka variabel Y menurun
3.	Nilai P	$P < 0,05$	Menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel.
		$P > 0,05$	Menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

(Sumber : Sumardiyono, Probandari, & Widiyaningsig, 2020).

F. *Ethical Clearance*

Peneliti akan mempertimbangkan etika penelitian dan hukum yang dirancang untuk melindungi responden dari bahaya dan menghindari ketidaknyamanan fisik dan psikologis. Etika penelitian memandang pada hal-hal sebagai berikut :

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Informed consent merupakan bentuk perjanjian mewakili suatu bentuk kesepakatan antara peneliti dan responden. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan menyerahkan formulir persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian. Tujuannya adalah agar subjek memahami maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya.

2. Menghormati harkat dan martabat subjek penelitian

Penelitian yang dilakukan harus menjunjung tinggi harkat dan martabat seseorang (subjek penelitian). Wanita menopause dengan hipertensi diberikan kebebasan untuk berpartisipasi atau tidak berpartisipasi dalam penelitian ini.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika, memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya. Kerahasiaan semua informasi yang dikumpulkan dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dicantumkan dalam hasil penelitian.

4. Prinsip manfaat

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah pengetahuan tentang hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku untuk mencegah komplikasi hipertensi pada wanita menopause penderita hipertensi di wilayah Puskesmas Yosomulyo Kota Metro.

5. Prinsip keadilan

Dalam penelitian tidak mengistimewakan sebagian responden dengan responden yang lain pada penelitian yang dilakukan saat ini (Munawaroh, 2022).